

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, dan extending*) siswa PPS Ishaka Ambon sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh pembelajaran CORE (*Conecting, organizing, reflecting dan extending*) terhadap hasil belajar siswa PPS Ishaka Ambon. Keseluruhan siswa yakni 22 orang yang mencapai nilai ketuntasan  $\geq 65$  dengan presentase rata-rata 81.2%.
2. Besar pengaruh pembelajaran CORE (*Conecting, organizing, reflecting dan extending*) terhadap hasil belajar dengan presentase rata-rata adalah 70.5%

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran dari penulis adalah:

1. Bagi pendidik

Agar guru dapat melakukan variasi dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran untuk menghilangkan kejenuhan serta ketergantungan pada model/strategi pembelajaran tertentu. Seama halnya peneliti yang menggunakan dengan Model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting dan Extending*) dapat dipilih sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa dan kepada

guru matematika untuk mengingatkan siswa pentingnya melakukan pengecekan kembali dalam berbagai aspek.

## 2. Kepada peneliti

Yang berminat pada penelitian model pembelajaran CORE untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, hendaknya mengembangkan hasil penelitian ini pada bahasan yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal agar dapat mengurangi ketergantungan pada keadaan sekitar agar siswa tersebut terlihat lebih mandiri.

